

Mereka tidak ditanya

***“Pada hari itu manusia dan jin
tidak ditanya tentang dosanya.”
(QS. Ar-Rahman : 39)***



Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI



MEREKA TIDAK DITANYA

فِيَوْمِئِذٍ لَا يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Judul Asli :

فيومئذ لا يسأل عن ذنبه

Edisi Indonesia :

MEREKA TIDAK DITANYA

Penyusun : Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Desain Sampul : Irfan

Setting Isi : Irfan

Penerbit : Pustaka Al-Bayyinah

Rabbani Residence C5

Jember

Telp. 0821-32527130

Cetakan Pertama :

21 Dzulhijjah 1445 H / 28 Juni 2024 M

albayyinatulilmiyah.wordpress.com

DAFTAR ISI

	Halaman
BASMALAH	i
SAMPUL DEPAN	ii
DATA BUKU	iii
DAFTAR ISI	iv
MEREKA TIDAK DITANYA	1
MARAJI'	8

MEREKA TIDAK DITANYA

Al-Qur'anul Karim merupakan kitab suci yang berisi petunjuk, kebenaran dan tidak ada kebatilan di dalamnya.¹ Tidak ada satu ayat pun yang bertentangan dengan ayat yang lainnya. Allah ﷻ berfirman;

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا.

*“Apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an? Seandainya Al-Qur'an itu bukan dari sisi Allah ﷻ, niscaya mereka akan mendapatkan di dalamnya pertentangan yang banyak.”*²

Apabila ada ayat Al-Qur'an yang *zhahirnya* tampak bertentangan dengan ayat yang lainnya, maka ayat tersebut harus dipahami pada konteksnya yang sesuai. Misalnya firman Allah ﷻ dalam Surat Ar-Rahman ayat 39. Allah ﷻ berfirman;

فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ وَلَا جَانٌّ.

*“Pada hari itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya”*³

¹ QS. Fushshilat : 42.

² QS. An-Nisa' : 82.

³ QS. Ar-Rahman : 39.

Ayat ini tampak bertentangan dengan ayat yang menyebutkan bahwa manusia akan ditanya tentang dosa yang pernah ia lakukan. Misalnya firman Allah ﷻ dalam Surat Al-Hijr ayat 92 - 93. Allah ﷻ berfirman;

فَوَرَبِّكَ لَنَسْأَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ. عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ.

*“Maka Demi Rabb-mu, Kami pasti akan menanyai mereka semua. Tentang apa yang dahulu pernah mereka lakukan.”*⁴

Sebenarnya dua ayat tersebut tidak saling bertentangan, jika seorang dapat memahami konteksnya. Oleh karena itu, Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ menyebutkan kaidah tafsir Al-Qur'an yang ke-12 dalam kitabnya *Al-Qawa'idul Hisan Al-Muta'alliqah bi Tafsiril Qur'an*;

الآيَاتُ الْقُرْآنِيَّةُ الَّتِي ظَاهِرُهَا التَّضَادُّ يَجِبُ حَمْلُ كُلِّ نَوْعٍ مِنْهَا عَلَى حَالٍ بِحَسَبِ مَا يَلِيقُ وَيُنَاسِبُ الْمَقَامَ

*”Ayat-ayat Al-Qur'an yang zhahirnya tampak bertentangan, (maka) ayat-ayat tersebut wajib dipahami pada konteks yang sesuai dengan kedudukan(nya).”*⁵

⁴ QS. Hijr : 92 - 93.

⁵ *Al-Qawa'idul Hisan*, 35.

Pertanyaan yang dinafikan –dalam Surat Ar-Rahman ayat 39- adalah pertanyaan yang bersifat meminta berita untuk mengetahui dosa-dosa yang telah dilakukan oleh manusia dan jin.⁶ Allah ﷻ tidak memerlukan hal itu, karena pengetahuan Allah ﷻ sangat sempurna meliputi seluruh makhluk-Nya, baik yang lahir maupun yang batin, baik yang terang maupun yang samar.⁷ Pada Hari Kiamat akan ada tanda di wajah-wajah manusia untuk mengenali; apakah ia pelaku kebaikan atau pelaku keburukan.⁸ Sehingga Allah ﷻ berfirman pada ayat setelahnya;

يُعْرِفُ الْمُجْرِمُونَ بِسِيمَاهُمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِي
وَالْأَقْدَامِ.

”Orang-orang yang berdosa dikenal dengan (tanda) di wajah mereka, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka.”⁹

Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda di hitamnya wajah-wajah mereka dan birunya mata-mata mereka,¹⁰ lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka,

⁶ Adhwaul Bayan, 6/382.

⁷ Al-Qawa'idul Hisan, 36.

⁸ Taisirul Karimir Rahman, 831.

⁹ QS. Ar-Rahman : 41.

¹⁰ Adhwaul Bayan, 6/383.

mereka dilipat dan dilemparkan ke dalam Neraka¹¹ oleh para Malaikat.¹² Berkata Al-Hasan رحمته الله;¹³

بَسْوَادِ الْوُجُوهِ وَزَرَاقِ الْأَعْيُنِ.

“Dengan hitamnya wajah-wajah mereka dan birunya mata-mata mereka.”¹⁴

Hal ini sebagaimana firman Allah ﷻ;

وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ تَرَى الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى اللَّهِ وُجُوهُهُم مُّسْوَدَّةٌ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْمُتَكَبِّرِينَ.

*”Pada Hari Kiamat engkau akan melihat orang-orang yang mendustakan Allah ﷻ wajah-wajah mereka menjadi hitam. Bukankah Neraka Jahannam adalah tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri?”*¹⁵

Allah ﷻ juga berfirman pada ayat yang lainnya;

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ وَنَحْشُرُ الْمُجْرِمِينَ يَوْمَئِذٍ زُرْقًا.

¹¹ *Tafsirul Qur'anil Karim: Surat Ar-Rahman*, 423.

¹² *Zubdatut Tafsir*, 533.

¹³ Beliau adalah seorang tokoh Tabi'in di Bashrah yang wafat tahun 110 H.

¹⁴ *Zadul Masir*, 1381.

¹⁵ QS. Zumar : 60.

*"Di hari ditiupnya Sangkakala dan Kami akan mengumpulkan pada hari itu orang-orang yang berdosa dengan (mata) yang biru muram."*¹⁶

Adapun pertanyaan yang ditetapkan –dalam Surat Al-Hijr ayat 92 - 93- adalah pertanyaan yang berkenaan dengan perbuatan yang telah dilakukan oleh manusia, sebagai celaan sekaligus sebagai salah satu bentuk siksaan untuk mereka.

Berdasarkan ayat-ayat tersebut para ulama' bersepakat bahwa jin mukmin akan masuk ke dalam Surga, sedangkan jin kafir akan masuk ke dalam Neraka.¹⁷ Disebutkan di dalam Al-Qur'an;

قَالَ ادْخُلُوا فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ مِنَ الْجِنِّ
وَإِنْسٍ فِي النَّارِ

*"Allah ﷻ berfirman, "Masuklah kalian ke dalam Neraka bersama umat-umat sebelum kalian dari kalangan jin dan manusia."*¹⁸

Setelah Allah ﷻ menyebutkan bahwa orang-orang yang berdosa akan dilipat dan dilemparkan ke dalam Neraka oleh para Malaikat, maka Allah ﷻ berfirman dalam Surat Ar-Rahman;

¹⁶ QS. Thaha : 102.

¹⁷ Tafsirul Qur'anil Karim: Surat Ar-Rahman, 430.

¹⁸ QS. Al-A'raf : 38.

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ.

"Maka nikmat Rabb kalian yang manakah yang kalian dustakan?"¹⁹

Ayat ini disebutkan sebanyak tiga puluh satu kali dalam surat Ar-Rahman,²⁰ sebagai penegasan dan peringatan atas nikmat Allah ﷻ.²¹ Diselamatkannya seorang hamba dari Neraka merupakan nikmat yang besar, ketika manusia dan jin yang berdosa dilemparkan ke dalam Neraka. Sehingga hendaknya seorang muslim senantiasa bersyukur atas taufiq yang telah dianugerahkan oleh Allah ﷻ kepadanya. Diriwayatkan dari Jabir رضي الله عنه, ia berkata;

خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَصْحَابِهِ
فَقَرَأَ عَلَيْهِمْ سُورَةَ الرَّحْمَنِ مِنْ أَوَّلِهَا إِلَى آخِرِهَا
فَسَكَتُوا فَقَالَ: لَقَدْ قَرَأْتُهَا عَلَى الْجِنِّ لَيْلَةَ الْجِنِّ
فَكَانُوا أَحْسَنَ مَرْدُودًا مِنْكُمْ كُنْتُ كُلَّمَا أَتَيْتُ عَلَى

¹⁹ QS. Ar-Rahman : 42.

²⁰ Tafsirul Jalalain, 542.

²¹ Al-Wajiz fi Tafsiril Kitabil 'Aziz , 747.

قَوْلِهِ ﴿فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ﴾ قَالُوا: لَا بِشَيْءٍ
مِّنْ نِّعْمِكَ رَبَّنَا نَكَذَّبُ فَلَكَ الْحَمْدُ.

“Rasulullah ﷺ keluar kepada para Sahabatnya dan membacakan kepada mereka Surat Ar-Rahman dari awal hingga akhirnya (yang berisi 78 ayat) dan mereka diam. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, “*Sungguh aku telah membacakan Surat Ar-Rahman kepada para jin di malam (aku membacakan Al-Qur’an kepada) para jin, mereka lebih baik jawabannya daripada kalian. Setiap aku sampai pada firman-Nya, ”Maka nikmat Rabb kalian yang manakah yang kalian dustakan?” Mereka mengatakan, ”Tidak ada satu pun dari nikmat-nikmat-Mu yang kami dustakan wahai Rabb kami, bagi-Mu segala pujian.*”²²

Akhirnya kita memohon kepada Allah ﷻ agar menyelamatkan kita dari Neraka dan memasukkan kita semua ke dalam Surga. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad, keluarganya dan para Sahabat semuanya. Penutup doa kami, segala puji bagi Allah *Rabb* semesta alam.

²² HR. Tirmidzi : 3291. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 5138.

MARAJI'

1. *Al-Qur'anul Karim*.
2. *Adhwaul Bayan fi Idhahil Qur'an bil Qur'an*, Muhammad Al-Amin bin Muhammad Al-Mukhtar Al-Jakni Asy-Syinqithi.
3. *Al-Jami'ush Shahih: Sunanut Tirmidzi*, Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah At-Tirmidzi.
4. *Al-Qawa'idul Hisan Al-Muta'alliqah bi Tafsiril Qur'an*, 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di.
5. *Al-Wajiz fi Tafsiril Kitabil 'Aziz*, Abu Husain 'Ali bin Ahmad Al-Wahidi.
6. *Shahihul Jami'ish Shaghir*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
7. *Tafsirul Jalalain*, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli, Jalaluddin 'Abdurrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi.
8. *Tafsirul Qur'anil Karim: Surat Ar-Rahman*, Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin.
9. *Taisirul Karimir Rahman fi Tafsir Kamil Mannan*, 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di.
10. *Zadul Masir fi 'Ilmit Tafsir*, Abul Faraj Jamaluddin 'Abdurrahman bin 'Ali bin Muhammad Al-Jauzi Al-Qurasyi Al-Baghdadi.
11. *Zubdatut Tafsir min Fat-hil Qadir*, Muhammad Sulaiman 'Abdullah Al-Asyqar.

Al-Qur'anul Karim merupakan kitab suci yang berisi petunjuk, kebenaran dan tidak ada kebatilan di dalamnya. Tidak ada satu ayat pun yang bertentangan dengan ayat yang lainnya. Apabila ada ayat Al-Qur'an yang *zhahirnya* tampak bertentangan dengan ayat yang lainnya, maka ayat tersebut harus dipahami pada konteksnya yang sesuai. Misalnya firman Allah *subhanahu wa ta'ala*, "Pada hari itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya" (QS. Ar-Rahman : 39). Bagaimana pemahaman yang benar tentang ayat tersebut? Temukan jawabannya di dalam buku ini. Semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi kaum muslimin.



Edisi Buku
Ke-248

albayyinatulilmiyah.wordpress.com